

ABSTRAK

Asam jawa (*Tamarindus indica*) telah banyak digunakan sebagai salah satu pilihan obat tradisional. Beberapa peneliti menyebutkan bahwa senyawa aktif yang terkandung dalam asam jawa memiliki aktivitas antibakteri terhadap kuman gram positif *Staphylococcus aureus*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas biji asam jawa terhadap *Staphylococcus aureus*. Biji asam jawa merupakan salah satu komponen besar dari asam jawa namun kurang dimanfaatkan. Senyawa *alkaloid, flavonoid* dan *tannin* yang terkandung didalamnya diketahui memiliki daya antimikroba.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang dilakukan di laboratorium menggunakan ekstrak metanol biji asam jawa dan mikroba uji, *Staphylococcus aureus*. Aktivitas antibakteri ditunjukkan dengan melihat Kadar Bunuh Minimal (KBM) ekstrak metanol biji asam jawa terhadap kuman tersebut dengan metode dilusi, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Dari penelitian ini dapat ditentukan KBM ekstrak metanol biji asam jawa (*Tamarindus indica* L.) terhadap *Staphylococcus aureus* terdapat pada konsentrasi 12,5%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak metanol biji asam jawa mempunyai aktivitas antibakteri terhadap kuman *Staphylococcus aureus*.

Kata kunci : Biji asam jawa (*Tamarindus indica*), antibakteri, KBM.

ABSTRACT

Tamarind (Tamarindus indica) has been used as an optional traditional medicine. Some researchers proved that the active compounds contained in tamarind has antibacterial activity against gram-positive bacteria, Staphylococcus aureus .

This study aims to determine the activity of tamarind seeds against Staphylococcus aureus. Tamarind seeds is one of the major components of tamarind yet underutilized. Alkaloids, flavonoids and tannins contained therein are known to have antimicrobial power.

This research is an experimental study conducted in a laboratory with research subjects methanol extract of tamarind seeds and microbe, Staphylococcus aureus. The antibacterial activity was shown by looking at Minimum Bacteriasida Concentration (MBC) methanol extract of tamarind seeds to germs with the dilution method, then analyzed using descriptive analysis. From this study determined KBM methanol extracts of tamarind seeds (Tamarindus indica L.) against Staphylococcus aureus was present in 12,5% concentration. From these data it can be concluded that the methanol extract of tamarind seeds have antibacterial activity against Staphylococcus aureus.

Keywords : *Tamarind seeds (Tamarindus indica) , antibacterial , MBC .*